



**PERSEPSI SISWA SEKOLAH INDONESIA RIYADH TERHADAP PENDEKATAN
ETNOPEDAGOGI TERINTEGRASI PJBL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA**

Suryanto, Wahono Widodo, Ganes Gunansyah

Universitas Negeri Surabaya

e-mail: 24010855084@mhs.unesa.ac.id, wahonowidodo@unesa.ac.id,
ganesgunansyah@unesa.ac.id

ABSTRAK

Pendekatan etnopedagogi dengan mengaitkan pembelajaran dengan konteks budaya lokal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis paragraf deskripsi dapat menjadi solusi yang relevan. Etnopedagogi adalah pendidikan yang mempelajari tentang budaya yang di dalamnya mencakup berbagai bidang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap pendekatan etnopedagogi terintegrasi *Project-Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis paragraf deskripsi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dekriptif menggunakan angket. Sebuah angket yang berisi 6 pernyataan diberikan kepada 20 siswa kelas IV dari Sekolah Indonesia Riyadh. Pernyataan ini mewakili aspek motivasi belajar, relevansi materi, dan kemampuan menulis. Data yang dikumpulkan oleh siswa disebarkan dan diolah menggunakan kriteria skor angket persepsi persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memberikan respons yang positif terhadap Pendekatan Etnopedagogi Terintegrasi PjBL dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan kriteria sangat setuju atau rentang persentase respons 79% hingga 83%. Hal ini disebabkan karena siswa merasa lebih terlibat dalam proyek dengan materi yang relevan sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan kemampuan menulisnya lebih baik dan kreatif.

Kata Kunci: etnopedagogi, PjBL, paragraf deskripsi

ABSTRACT

The ethnopedagogy approach, by associating learning with the local wisdom context in Indonesian language learning material writing, can be a relevant solution. Ethnopedagogy is an education about culture that includes various fields. The study's goal was to find out how students felt about the integrated ethnopedagogy approach Project-Based Learning (PjBL) in Indonesian language learning materials, especially when it came to writing paragraph descriptions. This study employs a quantitative methodology, utilizing a questionnaire for analysis. The Indonesian School in Riyadh administered a questionnaire containing six statements to fourth-grade students. This statement represents aspects of learning motivation, material relevance, and writing ability. We distributed and processed the student-collected data using the percentage perception questionnaire score criteria. Based on the criteria of strongly agree or response percentage range of 79% to 83%, the results showed that students liked the integrated ethnopedagogy approach of PjBL in learning Indonesian. This is because students feel more involved in the project with relevant material, so they are motivated to learn, and their writing skills are better and more creative.

Keywords: etnopedagogy, PjBL, paragraph descriptions

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan bangsa, khususnya di era globalisasi di mana kualitas pendidikan menjadi faktor penentu dalam menciptakan sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing tinggi. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah keterampilan menulis, yang tidak hanya memberikan kemampuan berpikir

kritis dan kreatif tetapi juga membangun pola pikir yang sistematis. Pada tingkat sekolah dasar, pembelajaran menulis paragraf deskripsi menjadi fokus untuk melatih siswa menggambarkan objek, tempat, atau peristiwa secara detail. Namun, metode pembelajaran konvensional sering kali tidak cukup efektif dalam menarik minat siswa untuk aktif dan produktif dalam menulis (Graham & Perin, 2007; Muzakkir, 2021).

Sekolah Indonesia Riyadh adalah salah satu Sekolah Luar Negeri (SILN) yang berada di Arab Saudi. Observasi terhadap siswa kelas IV Sekolah Indonesia Riyadh menunjukkan bahwa kemampuan menulis mereka masih berada di bawah standar. Permasalahan yang dihadapi meliputi: (1) peserta didik masih kesulitan mengidentifikasi ide utama dan gagasan pendukung dalam teks yang mereka baca di materi sebelumnya. Padahal mengidentifikasi ide utama dan gagasan pendukung dalam satu paragraf menjadi modal dalam meningkatkan kemampuan peserta didik mengeksplorasi kemampuan menulis secara mandiri; (2) peserta didik belum dapat menilai seberapa luas dan tepat penggunaan kosakata peserta didik dalam tulisan mereka. Ini mencakup kemampuan mereka untuk menggunakan sinonim, antonim, dan kata-kata deskriptif yang kaya; (3) struktur dan organisasi paragraf termasuk kalimat utama, kalimat pendukung, dan kalimat penutup belum tersusun dengan baik. Karena struktur yang baik menunjukkan pemahaman peserta didik tentang cara menyusun tulisan yang koheren dan logis; (3) peserta didik belum menunjukkan kreativitas dan imajinasi dalam tulisan mereka. Ini bisa dilihat dari cara peserta didik dalam menggambarkan situasi, karakter, atau objek dengan cara yang menarik dan orisinal; (4) keterampilan tata bahasa dan ejaan masih ditemukan ada yang belum benar. Keterampilan ini mencakup penggunaan tanda baca, struktur kalimat, dan kesesuaian kata; (5) belum adanya kesadaran peserta didik untuk mengedit dan merevisi tulisan mereka sendiri. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa latihan menulis yang intensif dan terstruktur mampu meningkatkan kemampuan siswa secara signifikan (Kauffman et al., 2011; Mardiningrum, 2024). Namun, diperlukan metode pembelajaran inovatif untuk mengatasi tantangan yang lebih kompleks dalam pembelajaran menulis.

Pendekatan etnopedagogi yang mengaitkan pembelajaran dengan budaya lokal menawarkan solusi yang relevan untuk permasalahan ini. Dengan pendekatan etnopedagogi, siswa dapat diajak menggambarkan objek atau tradisi budaya lokal seperti jenis teh Arab dan budaya minum teh Arab, yang tidak hanya menarik tetapi juga mencerminkan nilai-nilai budaya seperti keramahan dan kebersamaan. Di sisi lain, penerapan metode Project-Based Learning (PjBL) memungkinkan siswa mengembangkan keterampilan dengan mengerjakan proyek autentik yang memadukan eksplorasi ide, kolaborasi, dan kreativitas. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kombinasi etnopedagogi dan PjBL dapat meningkatkan motivasi, kreativitas, serta rasa identitas budaya siswa, menjadikan pembelajaran lebih bermakna (Purwanti, 2017; Zhuzeyev et al., 2022; Ridwan et al., 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk menggali persepsi siswa di Sekolah Indonesia Riyadh terhadap pendekatan etnopedagogi terintegrasi PjBL dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Penelitian ini akan fokus pada efektivitas metode ini dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa serta relevansinya dengan konteks budaya lokal. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengembangan metode pembelajaran inovatif di lingkungan Sekolah Luar Negeri (SILN), sekaligus memberikan kontribusi penting dalam literatur pendidikan yang mengintegrasikan nilai budaya lokal dan pembelajaran berbasis proyek (Sulaiman & Muhajir, 2019; Puspitowati, 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif untuk menganalisis pandangan siswa terhadap Pendekatan Etnopedagogi Terintegrasi PjBL dalam Pembelajaran

Copyright (c) 2025 ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar



Bahasa Indonesia. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Menulis Paragraf Deskripsi terstruktur kata tanya ADIKSIMBA (Apa, Dimana, Kenapa, Siapa, Mengapa, Bagaimana) dengan media teks berita dan video tentang jenis teh arab dan budaya minum teh di Arab Saudi sebagai sumber belajar. Data dikumpulkan melalui instrumen angket yang terdiri dari 6 butir pernyataan yang tersebar dalam ketiga aspek yaitu aspek motivasi belajar, relevansi materi, dan kemampuan menulis.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik Sekolah Indonesia Kelas IV semester gasal tahun pelajaran 2024/2025 dengan melibatkan 20 siswa, dimana sebanyak 13 siswa berjenis kelamin laki-laki dan 7 siswa berjenis kelamin perempuan. Terdapat 6 butir pernyataan dengan menggunakan 5 skala Likert. Mengacu pada penelitian (Firdiansyah & Pamungkas, 2021), bahwa kriteria jawaban sangat setuju memiliki skor 5, jawaban setuju memiliki skor 4, jawaban kurang setuju memiliki skor 3, jawaban tidak setuju memiliki skor 2 dan jawaban sangat tidak setuju memiliki skor 1. Penerjemahan hasil skala likert dari (Astuti et al., 2017) dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase Respons} = \frac{\text{Jumlah jawaban Responden}}{\text{Total Skor}} \times 100\%$$

Gambar 1. Data Penelitian Dianalisa dengan Persentasi Kriteria Skor Angket Persepsi. Persentase respon digunakan untuk memberikan gambaran kuantitatif tentang persepsi responden.

Tabel 1. Kriteria Persentase Skor Angket Persepsi.

Kriteria ini digunakan untuk menginterpretasikan hasil respon dari angket.

No	Interval Persentase	Kriteria
1	75%-100%	Sangat setuju
2	60%-74%	Setuju
3	40%-59%	Kurang setuju
4	20%-39%	Tidak setuju
5	0%-19%	Sangat tidak setuju

Pada aspek aspek motivasi belajar terdiri dari 2 butir pernyataan. Aspek relevansi materi terdiri dari 2 butir pernyataan, dan kemampuan menulis terdiri dari 2 butir pernyataan. Agar siswa lebih leluasa dalam menyampaikan pendapat, maka di akhir sesi pengisian disisipkan pertanyaan terbuka. Pandangan terkait penggunaan pendekatan etnopedagogi terintegrasi PjBL dalam pembelajaran akan terpantau untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

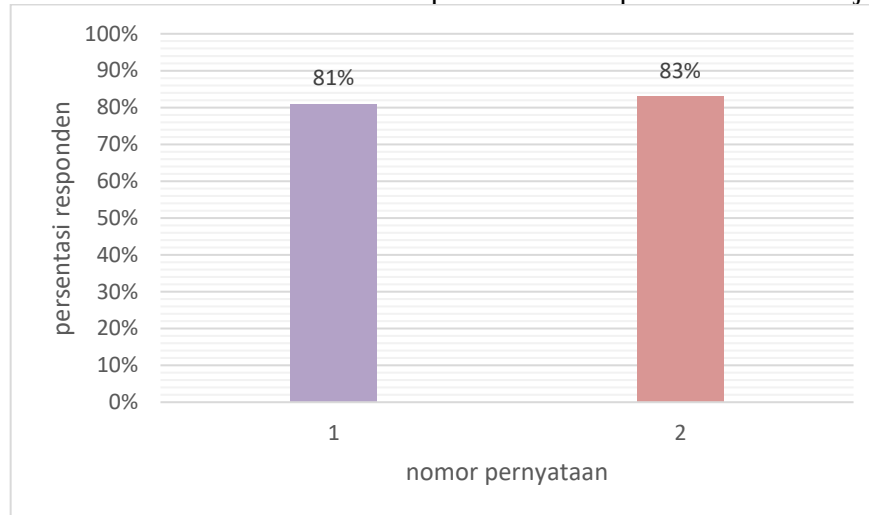
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang telah dilakukan dengan memberikan angket dengan 6 butir pernyataan kepada 29 siswa memberikan hasil yang positif. Enam butir pernyataan tersebut mewakili beberapa aspek yang dinilai dari penggunaan pendekatan etnopedagogi terintegrasi PjBL dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis paragraf deskripsi. Beberapa aspek tersebut yaitu aspek motivasi belajar, relevansi materi, dan kemampuan menulis.

Hasil

Aspek Motivasi Belajar

Gambar 2. Grafik Presentasi Respons Siswa Aspek Motivasi Belajar.



Sumber: Data Olahan Peneliti (2024)

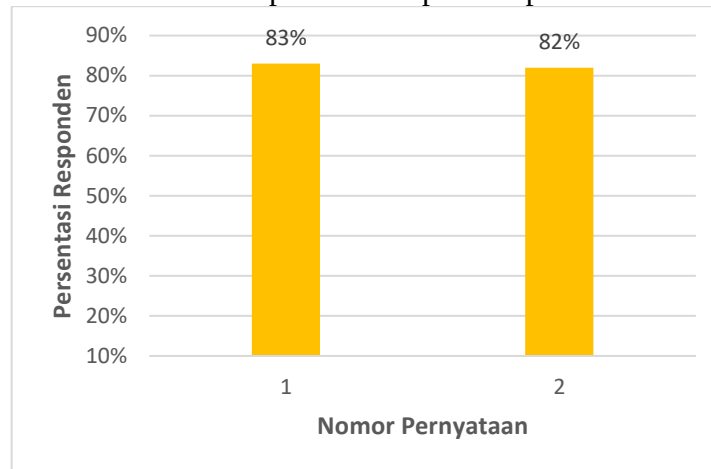
Pada aspek motivasi belajar, grafik menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah merasa termotivasi. Gambar 2 menunjukkan sebanyak 83% siswa merasa lebih bersemangat mengikuti pembelajaran ketika menggunakan pendekatan berbasis proyek. Sementara sebanyak 81% siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar menulis materi yang relevan dengan budaya local tempat tinggalnya.

Pernyataan pertama yaitu “Saya merasa termotivasi untuk belajar menulis paragraf deskripsi karena materi yang diajarkan relevan dengan budaya lokal tempat saya tinggal” diketahui bahwa dari 20 siswa yang memberikan jawaban, 19 siswa menjawab setuju dan 1 siswa menjawab sangat setuju. Hal ini berarti siswa merasa termotivasi menggunakan pendekatan etnopedagogi terintegrasi PjBL dalam pembelajaran.

Pernyataan kedua, yaitu “Saya lebih bersemangat mengikuti pelajaran menulis paragraf deskripsi ketika menggunakan pendekatan berbasis proyek”. Diketahui bahwa dari 20 siswa yang memberikan jawaban, 3 siswa menjawab sangat setuju dan 17 siswa menjawab setuju. Hal ini berarti siswa memberi respons sangat setuju terhadap pernyataan tersebut.

Aspek Relevansi Materi

Tujuan dari aspek relevansi materi dalam persepsi siswa terhadap penerapan pendekatan etnopedagogi terintegrasi PjBL adalah untuk memahami sejauh mana siswa merasa bahwa materi yang diajarkan relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari dan budaya lokal mereka. Hasil dari dua pernyataan yang diberikan setiap siswa memberikan respons yang positif. Gambar 3 menunjukkan sebanyak 83% siswa mendapatkan materi menulis yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Sedangkan sebanyak 82% siswa merasa bahwa materi menulis paragraf deskripsi telah membantu mereka memahami dan menghargai budaya local.

Gambar 3. Grafik Presentasi Respons Siswa pada Aspek Relevansi Materi.

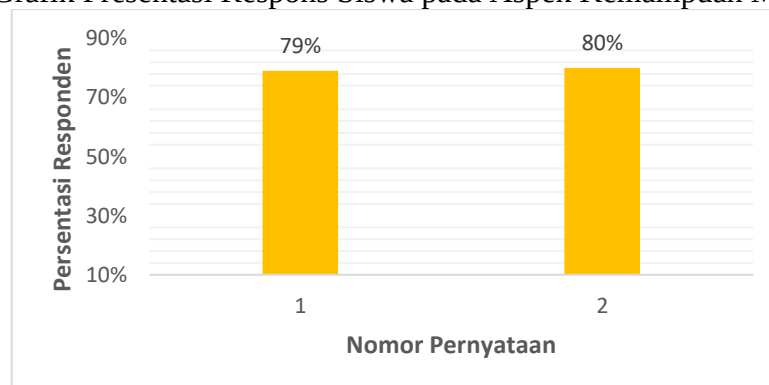
Sumber: Data Olahan Peneliti (2024)

Sebanyak 83% responden memilih nomor pernyataan 1. Sedangkan nomor pernyataan 2 dipilih sebanyak 82% responden. Pernyataan pertama, yaitu “Materi menulis paragraf deskripsi yang diajarkan sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari saya”. Diketahui bahwa dari 20 siswa yang memberikan jawaban, 3 siswa menjawab sangat setuju dan 17 siswa menjawab setuju. Hal ini berarti siswa memberi respons sangat setuju terhadap pernyataan tersebut.

Pernyataan kedua, yaitu “Saya merasa bahwa materi menulis paragraf deskripsi yang diajarkan membantu saya memahami dan menghargai budaya lokal”. Diketahui bahwa dari 20 siswa yang memberikan jawaban, 2 siswa menjawab sangat setuju dan 18 siswa menjawab setuju. Hal ini berarti siswa memberi respons sangat setuju terhadap pernyataan tersebut.

Kemampuan Menulis

Aspek kemampuan menulis adalah untuk mengevaluasi bagaimana siswa merasakan peningkatan keterampilan menulis mereka ketika materi pembelajaran dihubungkan dengan budaya lokal, sehingga terlihat keterampilan menulis mereka dalam pembelajaran di kelas. Hasil dari dua pernyataan yang diberikan setiap siswa memberikan respons yang positif. Gambar 4 menunjukkan sebanyak 79% siswa merasa lebih mudah menyusun paragraf deskripsi setelah mempelajari struktur dan teknik penulisan. Sementara sebanyak 80% siswa merasa lebih kreatif dalam menulis paragraf deskripsi setelah mempelajari tentang budaya lokal.

Gambar 4. Grafik Presentasi Respons Siswa pada Aspek Kemampuan Menulis.

Sumber: Data Olahan Peneliti (2024)

Sebanyak 80% responden memilih nomor pernyataan 2. Sedangkan nomor pernyataan 1 dipilih sebanyak 79% responden. Pernyataan pertama, yaitu “Saya merasa lebih mudah menyusun paragraf deskripsi setelah mempelajari struktur dan teknik penulisan yang diajarkan”. Diketahui bahwa dari 20 siswa yang memberikan jawaban, 0 siswa menjawab sangat setuju, 19 siswa menjawab setuju, dan 1 siswa menjawab kurang setuju. Hal ini berarti siswa memberi respons sangat setuju terhadap pernyataan tersebut.

Pernyataan kedua, yaitu “Saya merasa lebih kreatif dalam menulis paragraf deskripsi setelah mempelajari materi tentang budaya lokal”. Diketahui bahwa dari 20 siswa yang memberikan jawaban, 2 siswa menjawab sangat setuju, 16 siswa menjawab setuju dan 2 siswa menjawab kurang setuju. Hal ini berarti siswa memberi respons sangat setuju terhadap pernyataan tersebut.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasakan pendekatan etnopedagogik yang terintegrasi dengan Project-Based Learning (PjBL) sebagai metode yang menarik dan relevan. Secara khusus, siswa mengapresiasi penggunaan tema budaya minum teh Arab dalam pembelajaran, yang dianggap unik dan dekat dengan kehidupan sehari-hari mereka di Riyadh. Hasil survei menunjukkan bahwa 79% siswa merasa bahwa metode ini membantu mereka meningkatkan kosakata deskriptif dan kemampuan mengorganisasi ide dalam tulisan. Selain itu, 80% siswa melaporkan bahwa proyek ini memotivasi mereka untuk lebih kreatif dalam menyusun paragraf deskriptif. Temuan ini sejalan dengan penelitian Graham dan Perin (2007), yang menunjukkan bahwa latihan menulis yang terstruktur dan relevan secara kontekstual dapat meningkatkan kualitas tulisan siswa secara signifikan. Hasil survei juga mengungkapkan bahwa siswa yang terlibat dalam proyek berbasis etnopedagogik menunjukkan peningkatan kesadaran terhadap identitas budaya mereka. Sebanyak 82% siswa merasa lebih menghargai budaya lokal Arab setelah mengikuti proyek ini. Temuan ini mempertegas penelitian Zhuzeyev et al. (2022), bahwa pembelajaran yang terkait dengan budaya lokal dapat memperkuat identitas budaya siswa dan meningkatkan partisipasi mereka dalam pembelajaran. Hal ini selaras dengan teori yang diungkapkan oleh Nasution dan Suriani (2018), bahwa persepsi positif terhadap model pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Dalam pendekatan etnopedagogik, relevansi budaya yang diintegrasikan dalam pembelajaran memengaruhi keterlibatan siswa secara signifikan. Penelitian oleh Anggraeni (2023) juga mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap proses pembelajaran yang baik berkontribusi pada sikap belajar yang lebih positif.

Fitron dan Mu'arifin (2022) menekankan bahwa pendidikan berbasis budaya meningkatkan pemahaman siswa karena materi yang diajarkan lebih dekat dengan pengalaman sehari-hari mereka. Dalam proyek yang dirancang dengan pendekatan etnopedagogik, siswa dapat mengaitkan pengetahuan baru dengan budaya yang mereka kenal, seperti tradisi minum teh Arab, sehingga memudahkan mereka dalam memahami konsep dan menghasilkan karya tulis yang relevan. Selain itu, keterlibatan siswa dalam tugas berbasis proyek memungkinkan mereka untuk berkolaborasi dalam menyelesaikan tugas, yang meningkatkan keterampilan sosial dan komunikasi mereka. Hasil ini diperkuat oleh Mashuri (2017), yang menunjukkan bahwa pembelajaran kontekstual mampu menciptakan persepsi yang lebih baik terhadap proses belajar, membangun rasa percaya diri, dan meningkatkan kemampuan akademik siswa.

Apa yang membedakan penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah fokusnya pada integrasi etnopedagogik dalam PjBL dengan konteks budaya lokal siswa luar negeri. Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Purwanti (2017), hanya berfokus pada penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis deskriptif, tanpa mengaitkan materi dengan budaya lokal siswa. Sementara itu, pendekatan ini tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga

aspek afektif dan sosial siswa, dengan melibatkan mereka dalam proyek kolaboratif yang menggali nilai-nilai budaya. Hal ini sesuai dengan temuan Sulaiman dan Muhajir (2019), bahwa kolaborasi dalam pembelajaran dapat membantu siswa mengatasi kesulitan akademik sekaligus memperkuat keterampilan interpersonal.

KESIMPULAN

Persepsi siswa terhadap pendekatan pembelajaran yang menggunakan etnopedagogik terintegrasi dengan Project-Based Learning menunjukkan dampak positif terhadap motivasi dan hasil belajar mereka. Pendekatan ini berhasil menghubungkan materi pembelajaran dengan budaya lokal, dalam hal ini budaya minum teh Arab, sehingga siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk belajar. Dengan menyertakan elemen-elemen budaya yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa, pembelajaran menjadi lebih relevan dan bermakna.

Selain itu, pendekatan pembelajaran yang menggunakan etnopedagogik terintegrasi dengan Project-Based Learning yang mengaitkan materi pembelajaran dengan budaya local akan membuat siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu, penerapan pendekatan ini dalam kurikulum pendidikan sangat dianjurkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan pengembangan karakter siswa. Penelitian lanjutan dengan tema budaya lainnya dapat memperluas manfaat pendekatan ini di berbagai konteks pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, N. K. D. (2023). Analisis Persepsi Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring (Online) Dan Hubungannya Dengan Sikap Belajar Kimia Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 6 Mataram. *Chemistry Education Practice*, 6(1), 94–100. <https://doi.org/10.29303/cep.v6i1.3556>
- Astuti, P., Ariyawati, M., Waluyo, J., & Prihatin, J. (2017). Analisis Respon Siswa Terhadap Model Pairs, Investigation and Communication (PIC) dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pembelajaran Dan Pendidikan Sains*, 2(1), 9–15. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/jpps/article/view/6407>
- Firdiansyah, Y., & Pamungkas, H. P. (2021). Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Kahoot Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Kuliah Teori Ekonomi Moneter. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v4i1.15549>
- Fitron, M., & Mu'arifin, M. (2022). Survei Tingkat Persepsi Siswa Terhadap Konsep Pendidikan Jasmani Di Sekolah Menengah Atas. *Sport Science and Health*, 2(5), 264–271. <https://doi.org/10.17977/um062v2i52020p264-271>
- Gunansyah, G., Mariana, N., & Suprayitno, S. (2018). *An Integrative Thematic Textbook for Higher Education Based on Ethnopedagogy*. 456–461. <https://doi.org/10.2991/ICEI-18.2018.99>
- Kurniawati, F., & Gunansyah, G. (2019). *SEMANGGI SUROBOYO DESA KENDUNG BENOWO-SURABAYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR BERBASIS ETNOPEDAGOGI DI SEKOLAH DASAR*.
- Mardiningrum, A. (2024). Creative Writing for EFL Classroom: A Perspective From Higher Education. *Journal of Languages and Language Teaching*, 12(1), 546. <https://doi.org/10.33394/jollt.v12i1.8888>
- Mashuri, H. (2017). Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Di SMA Muhammadiyah Kediri. *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 3(1), 1–10. https://doi.org/10.29407/JS_UNPGRI.V3I1.681

- Munirah, M., & Hardian, H. (2016). Pengaruh Kemampuan Kosakata Dan Struktur Kalimat Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Sma. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 16(1), 78. https://doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v16i1.3064
- Muzakkir, M. (2021). Pendekatan Etnopedagogi Sebagai Media Pelestarian Kearifan Lokal. *Juhu*, 2(2), 28–39. <https://doi.org/10.56806/jh.v2i2.16>
- Nasution, S. A., & Suriani, C. (2018). Hubungan Persepsi Terhadap Penerapan Model PBM Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perubahan Lingkungan. *Jurnal Pelita Pendidikan*, 6(4). <https://doi.org/10.24114/jpp.v6i4.11094>
- Nurhsliza, U., Habudin, H., & Mansur, M. (2019). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menentukan Ide Pokok Suatu Paragraf Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas v SDN Pondok Jagung 01 Serpong Utara. *Ibtida I Jurnal Kependidikan Dasar*, 6(01), 95. <https://doi.org/10.32678/ibtidai.v6i01.2493>
- Purwanti, T. (2017). PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI MENGGUNAKAN MEDIA KARTU GAMBAR PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 GENENG JEPARA. In *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* (Vol. 5).
- Puspitowati, P. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman (Experiential Learning) Dengan Menggunakan Media Gambar Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas IV MI Riyadlatul Uqul. *Linguista Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra Dan Pembelajarannya*, 3(2), 120. <https://doi.org/10.25273/linguista.v3i2.5734>
- Ridwan, A., Rahmawati, Y., & Hadinugrahaningsih, T. (2021). Steam Integration in Chemistry Learning for Developing 21st Century Skills. *Mier Journal of Educational Studies Trends & Practices*, 184–194. <https://doi.org/10.52634/mier/2017/v7/i2/1420>
- Sulaiman, R., & Muhajir, M. (2019). The Difficulties of Writing Scientific Work at the English Education Students. *Journal of English Education*, 4(1), 54–60. <https://doi.org/10.31327/jee.v4i1.923>
- Suryanti, S., Mariana, N., Yermiandhoko, Y., & Widodo, W. (2020). Local wisdom-based teaching material for enhancing primary students' scientific literacy skill. *Jurnal Prima Edukasia*, 8(1), 96–105. <https://doi.org/10.21831/jpe.v8i1.32898>
- Zhuzeyev, S., Zhailauova, M., Abuova, A., Koishibaev, M., Aidarov, O., & Maigeldiyeva, Z. (2022). Professional Training of Future Primary School Teachers Based on Ethnopsychological Features and Ethnopedagogical Traditions. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 17(9), 3067–3077. <https://doi.org/10.18844/cjes.v17i9.8034>